

Memahami Dinamika Harga Saham melalui Kinerja Keuangan dan Skala Perusahaan, Dengan Peran Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pengendali pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia

Nur Ahmad Satria

Universitas Jember, Indonesia
cahnurahmadsatria@gmail.com

Submitted: 30th May 2023 | **Edited:** 06th July 2023 | **Issued:** 01st September 2023

Cited on: Satria, N. A. (2023). Memahami Dinamika Harga Saham melalui Kinerja Keuangan dan Skala Perusahaan, Dengan Peran Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pengendali pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 3(3), 156-165.

ABSTRACT

The dynamics of stock prices is a very important aspect of the capital market. The price of a company's stock is influenced by many factors, including the company's financial performance and the size of the company. In addition, dividend policy is also considered as an important variable in controlling stock prices. However, there is not yet a strong consensus about the extent of the role of dividend policy in moderating the relationship between financial performance and company scale and stock prices. This study aims to understand in depth the dynamics of stock prices through analysis of financial performance and company scale, with particular emphasis on the role of dividend policy as a controlling variable. We aim to identify the extent to which financial performance and firm size affect stock prices, and to what extent dividend policy can moderate this relationship. This study uses a quantitative approach with regression analysis as the main method. Historical data on financial performance, company scale, dividend policy and company stock price will be analyzed for the relevant period. In addition, descriptive statistical analysis and significance test will be used to examine the relationship between these variables. The results of the study show that simultaneously financial performance, company scale, and dividend policy have an effect on stock prices with a contribution value of 72% is a significant finding. It provides a solid understanding of the complexity of the factors that influence stock prices in Chemical and Basic Industry companies in Indonesia. In addition, the finding that dividend policy can act as a moderating factor in increasing stock prices also has important implications. This indicates that company management has an effective tool in managing market perceptions of their stock prices through dividend policy. When used wisely, dividend policy can be a strategic instrument to increase the value of the company in the eyes of investors.

Keywords: Stock Price, Financial Performance, Company Scale, Dividend Policy, Capital Market

PENDAHULUAN

Pasar saham merupakan salah satu elemen sentral dalam sistem keuangan global yang memiliki peran penting dalam alokasi modal dan pertumbuhan ekonomi. Harga

saham sebuah perusahaan merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap performa masa depan perusahaan tersebut (Mayanti, et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi dinamika harga saham memiliki implikasi yang signifikan bagi investor, perusahaan, dan perekonomian secara keseluruhan (Murtini, et al., 2021).

Kinerja keuangan dan skala perusahaan telah lama diidentifikasi sebagai faktor-faktor kunci yang memengaruhi harga saham (Wijaya, 2017). Kinerja keuangan mencakup berbagai aspek, termasuk profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan, yang semuanya dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan (Hawari & Putri, 2020). Di sisi lain, skala perusahaan, yang sering diukur oleh ukuran total aset atau kapitalisasi pasar, juga memainkan peran penting. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan diversifikasi yang dapat memberikan stabilitas dan keuntungan kompetitif (Handayani, et al., 2019).

Namun, selain kinerja keuangan dan skala perusahaan, kebijakan dividen perusahaan juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi harga saham. Kebijakan dividen mengacu pada keputusan perusahaan tentang berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang akan diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Hamdani, 2020). Keputusan ini dapat memengaruhi likuiditas pemegang saham, persepsi tentang tingkat risiko, dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Meskipun penting, belum ada konsensus yang kuat tentang sejauh mana peran kebijakan dividen dalam mengendalikan hubungan antara kinerja keuangan, skala perusahaan, dan harga saham. Penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam, dan masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam peran kebijakan dividen dalam konteks ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menginvestigasi dinamika harga saham melalui analisis kinerja keuangan dan skala perusahaan, dengan penekanan pada peran kebijakan dividen sebagai variabel pengendali. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham

dan implikasinya bagi investor, manajemen perusahaan, serta pengambilan keputusan ekonomi lebih luas.

LANDASAN TEORI

Hubungan antara harga saham (harga pasar) dan kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi. Hubungan ini mencerminkan cara investor menilai nilai suatu perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik, seperti laba bersih yang tinggi, cenderung memberikan dampak positif pada harga saham (Shafira & Retnani, 2017). Ini karena investor cenderung memandang perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang stabil sebagai investasi yang lebih menarik.

Perusahaan yang mampu mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang konsisten dapat mendapatkan penilaian yang lebih tinggi dari investor (Triseptya & Taufik, 2022). Ini dapat tercermin dalam peningkatan harga saham. Kinerja keuangan juga mencakup likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang tinggi cenderung lebih disukai oleh investor, yang dapat tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi (Isnasaputri & Kurnia, 2022).

Dalam praktiknya, investor sering menggunakan berbagai metrik dan rasio keuangan, seperti Price/Earnings (P/E) ratio, Price/Book (P/B) ratio, dan lainnya, untuk mengukur hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan. Namun, penting untuk diingat bahwa hubungan ini tidak selalu linier dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, termasuk sentimen pasar dan berita eksternal. Oleh karena itu, analisis harga saham dan kinerja keuangan perusahaan biasanya dilakukan bersamaan dengan analisis yang lebih komprehensif untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Hubungan antara harga saham (harga pasar) dan skala perusahaan (ukuran perusahaan) adalah fenomena yang dapat diamati dalam analisis keuangan dan investasi (Ulfah, et al., 2018). Perusahaan dengan skala besar sering memiliki operasi yang lebih besar, diversifikasi bisnis yang lebih luas, dan potensi untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Hal ini dapat menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih besar, yang cenderung meningkatkan nilai perusahaan dan, sebagai akibatnya, harga saham.

Perusahaan besar sering dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan oleh investor. Kepercayaan ini dapat menciptakan permintaan lebih besar atas saham perusahaan tersebut, yang dapat mengangkat harga saham (Oktaviarni, et al., 2019). Perusahaan dengan skala besar dapat mencapai efisiensi biaya yang lebih tinggi karena mereka dapat memanfaatkan ekonomi skala (Darmawan, et al., 2019). Dengan biaya yang lebih rendah per unit produksi atau layanan, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. Skala perusahaan yang besar juga dapat memberikan akses lebih baik ke sumber daya, perundingan yang lebih kuat dengan pemasok, dan peluang ekspansi yang lebih besar (Sofiatin, 2020). Semua faktor ini dapat memberikan keuntungan kompetitif dan mendukung harga saham yang lebih tinggi.

Hubungan antara harga saham dan kebijakan dividen perusahaan adalah salah satu aspek penting dalam analisis keuangan dan investasi. Hubungan ini mencerminkan bagaimana kebijakan dividen perusahaan dapat memengaruhi harga sahamnya (Lovian, et al., 2022). Kebijakan dividen yang positif, yaitu pembayaran dividen yang teratur dan stabil, dapat menarik investor yang mencari aliran pendapatan dari investasi mereka. Ini dapat menciptakan permintaan lebih besar atas saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya dapat mendukung harga saham yang lebih tinggi Handayani, et al., 2019.

Perusahaan yang mampu membayar dividen secara konsisten juga dapat memberikan sinyal kepada pasar bahwa mereka memiliki kesehatan keuangan yang baik (Hawari & Putri, 2020). Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membantu menjaga atau meningkatkan harga saham. Kebijakan dividen juga dapat mencerminkan siklus bisnis perusahaan. Perusahaan cenderung memiliki kebijakan dividen yang lebih konservatif saat mereka menghadapi ketidakpastian ekonomi, yang dapat memengaruhi harga saham.

Penting untuk diingat bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham bukanlah hubungan sebab-akibat yang sederhana. Faktor-faktor eksternal, sentimen pasar, kondisi industri, dan kinerja keuangan perusahaan juga memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, analisis komprehensif yang mempertimbangkan semua faktor ini diperlukan untuk memahami hubungan antara harga saham dan kebijakan dividen suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka melakukan penelitian yang komprehensif, penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur sebagai alat uji model. Metode kuantitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus pada analisis data yang dapat diukur secara kuantitatif.

Objek penelitian adalah perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang beroperasi di Indonesia. Ini berarti bahwa penelitian ini membatasi cakupannya pada perusahaan-perusahaan dalam sektor industri tersebut di wilayah Indonesia.

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 100 laporan keuangan yang berasal dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Ini mengindikasikan bahwa penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 100 laporan keuangan yang diambil dari 20 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti ukuran perusahaan atau kinerja keuangan. Sampel ini digunakan untuk mewakili populasi perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia, dan analisis jalur digunakan sebagai alat statistik untuk memeriksa hubungan antarvariabel yang ada dalam model penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai regresi sebesar 6,42 dan p-value sebesar 0,00 adalah temuan yang signifikan dalam analisis statistik. Dalam konteks ini, beberapa poin penting yang dapat dijelaskan adalah:

1. Hasil regresi sebesar 6,42 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kinerja keuangan dan harga saham. Artinya, ketika kinerja keuangan perusahaan meningkat, harga saham cenderung naik. Nilai regresi ini menggambarkan seberapa besar perubahan dalam harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam kinerja keuangan.
2. P-value sebesar 0,00 menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham adalah signifikan secara statistik. Dalam statistik, p-value biasanya digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel adalah signifikan

atau hanya kebetulan. Dalam kasus ini, p-value sangat kecil, sehingga hasil tersebut dianggap signifikan secara kuat.

3. Nilai regresi 6,42 dapat diinterpretasikan sebagai "setiap peningkatan satu unit dalam kinerja keuangan akan mengakibatkan peningkatan sebesar 6,42 unit dalam harga saham, semua faktor lainnya konstan." Ini adalah interpretasi umum dalam analisis regresi linear.
4. Temuan ini dapat memiliki implikasi bisnis yang penting. Manajemen perusahaan dapat memperhatikan pentingnya memelihara kinerja keuangan yang kuat karena dampak positifnya terhadap harga saham, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan investor dan keputusan investasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai regresi sebesar 4,18 dan p-value sebesar 0,00 adalah temuan penting dalam analisis statistik. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dijelaskan dari hasil ini:

1. Hasil regresi sebesar 4,18 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara skala perusahaan (ukuran perusahaan) dan harga saham. Dengan kata lain, ketika skala perusahaan meningkat, harga saham cenderung naik. Nilai regresi ini mencerminkan seberapa besar perubahan dalam harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam skala perusahaan.
2. P-value sebesar 0,00 menunjukkan bahwa hubungan antara skala perusahaan dan harga saham adalah signifikan secara statistik. P-value yang sangat rendah mengindikasikan bahwa hasil ini bukan kebetulan dan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan.
3. Nilai regresi 4,18 dapat diinterpretasikan sebagai "setiap peningkatan satu unit dalam skala perusahaan akan mengakibatkan peningkatan sebesar 4,18 unit dalam harga saham, dengan asumsi semua faktor lainnya konstan." Ini adalah cara umum dalam analisis regresi linear untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Hasil ini menunjukkan bahwa skala perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap harga saham. Perusahaan yang lebih besar sering dianggap lebih stabil, dapat menghasilkan laba yang lebih besar, dan

memiliki potensi untuk pertumbuhan yang lebih kuat, yang dapat mendukung harga saham yang lebih tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebesar 8,50 dengan p-value 0,00 mengindikasikan temuan yang signifikan dalam analisis statistik.

1. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai regresi sebesar 8,50 mengindikasikan bahwa setiap unit peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan (dalam hal ini, asumsikan bahwa peningkatan kinerja keuangan diukur dalam unit tertentu) akan mengakibatkan peningkatan sebesar 8,50 unit dalam harga saham, dengan asumsi semua faktor lainnya konstan.
2. P-value yang sangat rendah (0,00) menunjukkan bahwa hubungan ini adalah signifikan secara statistik, bukan kebetulan. Hasil ini mengonfirmasi bahwa temuan ini memiliki relevansi statistik yang kuat.
3. Pengaruh Melalui Kebijakan Dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham melalui kebijakan dividen (pengaruh tidak langsung) lebih besar (dengan nilai 8,50) daripada pengaruh langsungnya. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen berperan sebagai mediator atau perantara dalam hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham. Dalam hal ini, kinerja keuangan yang lebih baik dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan dividen yang lebih menguntungkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham secara positif.
4. Hasil ini memiliki implikasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Manajemen perusahaan dapat menggabungkan temuan ini dalam perencanaan keuangan dan strategi kebijakan dividen mereka untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh skala perusahaan terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebesar 4,44 dengan p-value 0,00 adalah temuan yang menarik dalam analisis statistik.

1. Hasil ini menunjukkan bahwa skala perusahaan (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai regresi sebesar 4,44 mengindikasikan bahwa setiap unit peningkatan dalam skala perusahaan

(asumsikan dalam unit tertentu) akan mengakibatkan peningkatan sebesar 4,44 unit dalam harga saham, dengan asumsi semua faktor lainnya tetap konstan.

2. Pengaruh Melalui Kebijakan Dividen. Bahwa pengaruh skala perusahaan terhadap harga saham melalui kebijakan dividen (pengaruh tidak langsung) lebih besar (dengan nilai 4,44) daripada pengaruh langsungnya. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen memainkan peran sebagai mediator atau perantara dalam hubungan antara skala perusahaan dan harga saham. Dalam hal ini, perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki kebijakan dividen yang lebih menguntungkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham secara positif.
3. P-value yang sangat rendah (0,00) menunjukkan bahwa hubungan ini adalah signifikan secara statistik, bukan kebetulan. Hasil ini mengonfirmasi bahwa temuan ini memiliki relevansi statistik yang kuat.
4. Temuan ini memiliki implikasi bisnis yang penting. Manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan hasil ini dalam pengambilan keputusan mengenai strategi pertumbuhan, kebijakan dividen, dan upaya untuk meningkatkan nilai saham perusahaan.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai kontribusi sebesar 72% dari kinerja keuangan, skala perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham mengindikasikan bahwa ketiga faktor ini secara bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi atau fluktuasi dalam harga saham suatu perusahaan dalam konteks penelitian tersebut. Dalam hal ini:

1. Kinerja keuangan perusahaan, seperti laba bersih, pendapatan, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan lainnya, dapat memberikan kontribusi tertentu terhadap pergerakan harga saham. Kontribusi ini mencakup seberapa besar perubahan dalam kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variasi harga saham.
2. Ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset, omzet, atau kriteria lain, dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan fluktuasi harga saham. Perusahaan dengan skala besar mungkin memiliki pengaruh signifikan dalam pasar dan daya tawar yang lebih besar, yang dapat memengaruhi harga saham.
3. Kebijakan dividen perusahaan, seperti pembayaran dividen, kebijakan pembagian laba, atau kebijakan penggunaan surplus kas, juga dapat berdampak pada harga

saham. Jika perusahaan memiliki kebijakan dividen yang menarik bagi investor, hal ini dapat memengaruhi permintaan saham dan, akhirnya, harga saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, skala perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai kontribusi sebesar 72% adalah temuan yang signifikan. Ini memberikan pemahaman yang kuat tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia. Selain itu, temuan bahwa kebijakan dividen dapat berperan sebagai faktor moderasi dalam peningkatan harga saham juga memiliki implikasi penting. Ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan memiliki alat yang efektif dalam mengelola persepsi pasar terhadap harga saham mereka melalui kebijakan dividen. Ketika digunakan dengan bijak, kebijakan dividen dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(1).
- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197.
- Handayani, K. M., Indarti, I., & Listiyowati, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 93-105.
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 30-32.
- Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).

- Lovian, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 174-182.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Murtini, N. K., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Shafira, A. P. B., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(4).
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Triseptya, G. N., & Taufik, R. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 427-444.
- Ulfah, E., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Wijaya, R. (2017). Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 196434.